

Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 Fakultas Sastra Universitas Ekasakti	JURNAL JIPS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)	
	Vol. 8 No. 2 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

Tingkat Kemampuan Mahasiswa Dalam Penulisan Referensi Pada Proposal Penelitian

¹Jessy J. Hahury, ²Hindri Febri A. Sari, ³M. Rizkoni Salis, ^{*4}Ahmad Nusi

¹Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon, jhahuryniaga@gmail.com

²Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon, febfebri08@gmail.com

³Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon, rizkonisalis89@gmail.com

^{*4}Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon, ahmad11minang@gmail.com

*Corresponding Author:

Ahmad Nusi

Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon, ahmad11minang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi kemampuan mahasiswa dalam menyusun referensi pada proposal penelitian di Jurusan Administrasi Niaga. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah daftar pustaka (DP), jumlah kutipan (Citasi), selisih antara DP dan Citasi (Selisih), serta kesalahan dalam format daftar pustaka (KFDP) dan format kutipan (KFC). Analisis menunjukkan adanya variasi yang signifikan dalam DP dan Citasi di antara 20 sampel mahasiswa, dengan DP rata-rata sekitar 27,5 dan Citasi rata-rata sekitar 24,95. Evaluasi Selisih (DP - Citasi) mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung menggunakan lebih banyak DP daripada Citasi. Penelitian juga mengungkapkan variasi yang signifikan dalam KFDP, yang menjadi masalah utama dalam penulisan referensi, tercatat pada 18 dari 20 sampel. Kesalahan dalam KFC, meskipun jumlahnya lebih sedikit, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap integritas penulis. Rekomendasi untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa termasuk pelatihan intensif dan sumber daya yang ditingkatkan guna memperbaiki pemahaman aturan format dan mengurangi kesalahan. Wawancara dengan mahasiswa menyoroti tantangan seperti kurangnya pemahaman aturan format, keterbatasan sumber daya, perbedaan aturan di disiplin ilmu, kompleksitas tugas kutipan, ketidakpahaman tentang konsekuensi kesalahan, dan tekanan waktu. Oleh karena itu, panduan dan pelatihan yang lebih terstruktur diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan referensi secara efektif. Secara kesimpulan, upaya untuk mengatasi tantangan ini melalui panduan yang komprehensif, pelatihan yang intensif, dan adaptasi spesifik terhadap disiplin ilmu dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun referensi. Langkah-langkah ini krusial untuk meningkatkan keunggulan akademik dan memastikan integritas di Jurusan Administrasi Niaga.

Keywords: Referensi, Format Daftar Pustaka, Format Kutipan, Integritas Akademik, Kemampuan Mahasiswa

© 2024 Jurnal JIPS

I INTRODUCTION

Seluruh mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Ambon, terkhusus jurusan Administrasi Niaga, untuk menyelesaikan studi sarjananya, harus menulis tugas akhir dengan benar yaitu mengikuti sistematika penulisan yang ilmiah. Mereka menulis tugas akhir dengan melakukan penelitian yang dikenal sebagai penulisan akademik. Khususnya bagi mereka yang mendaftar di Jurusan Administrasi Niaga. Sehubungan dengan itu, diperlukan adanya buku pedoman yang berkaitan dengan sistem dan mekanisme penulisan skripsi terkhusus tentang penulisan referensi, Shakib, S., dkk (2020), Arisona, R. D. (2021), Assyakurrohim, dkk (2022). Hal ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai sumber dan pedoman ketika mereka akan menulis tugas akhir.

Tugas akhir atau skripsi adalah bagian integral dari program studi sarjana di Politeknik Negeri Ambon, terutama di Jurusan Administrasi Niaga. Skripsi merupakan hasil penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa dan menjadi bukti dari kemampuan akademik mereka. Namun, penulisan skripsi yang baik dan benar menjadi tantangan bagi sebagian besar mahasiswa, terutama dalam hal menyusun referensi, Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021), Santosa., dkk (2021), Saputra, M. (2022). Oleh karena itu, diperlukan panduan yang jelas dan terstruktur untuk membantu mahasiswa memahami dan mengikuti format penulisan referensi yang ilmiah dan konsisten. Buku pedoman penulisan skripsi yang mencakup sistem dan mekanisme penulisan referensi sangat penting bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka Caldwell, N. (2000), Chang, J. Y. (2014). Dengan memahami dan mengikuti panduan yang diberikan, mahasiswa dapat menulis referensi dengan benar dan menghindari plagiarisme yang bisa berdampak negatif pada kualitas dan integritas tugas akhir mereka. Selain itu, pemahaman tentang penulisan referensi juga akan membantu mahasiswa dalam memperoleh informasi yang tepat dari berbagai sumber referensi Chen, R., & Yang, D. (2023), Damariswara, R., & Wiguna, F. A. (2019), Diyah, A. (2022), Fernáández Batanero, dkk. (2019), Idris, A. (2021), sehingga memperkuat argumen dan analisis mereka dalam tugas akhir, Oleh karena itu, pihak Jurusan Administrasi Niaga di Politeknik Negeri Ambon harus memastikan

bahwa buku pedoman tersebut tersedia dan diakses dengan mudah oleh mahasiswa, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan agar mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir mereka dengan baik.

Penulisan referensi yang benar dan valid adalah bagian penting dari penelitian akademik, termasuk dalam penulisan tugas akhir mahasiswa, Namun, seringkali mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis referensi yang benar dan valid Rinda, dkk. (2022), Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021), Perdana, Ahmad (2021), Sari, N. P., & Adam, L. N. (2021). Salah satu penyebab utama adalah kurangnya pemahaman tentang format penulisan referensi yang ilmiah, baik dari segi gaya penulisan maupun sumber referensi yang digunakan. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam penulisan referensi, seperti penggunaan format yang salah, penulisan nama penulis atau judul yang tidak lengkap, atau bahkan penulisan sumber yang tidak valid, Perdana, F. J. (2020), Putri, Y. P., & Lawson, R. (2019), Rachmaningsih, D. M. (2022) Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018)

Selain itu, dengan mudahnya akses ke internet, seringkali mahasiswa tergoda untuk menyalin atau meniru referensi dari sumber-sumber yang tidak valid atau bahkan palsu Astuti, V. W., & Amri, Z. (2020), Idris, dkk (2021), Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020), Bezet, A., Duncan, T., & Litvin, K. (2018), Bram, B., & Angelina, P. (2022), Cahnia, dkk (2021), N, A., dkk (2021). Hal ini dapat menyebabkan masalah plagiarisme yang dapat berdampak negatif pada kualitas tugas akhir dan integritas akademik mahasiswa Selain itu, kesulitan dalam menemukan referensi yang tepat juga dapat menjadi kendala, terutama bagi mahasiswa yang melakukan penelitian di bidang yang kurang diketahui atau memiliki keterbatasan akses pada sumber referensi tertentu.

Untuk mengatasi masalah ini, mahasiswa perlu memahami dan mengikuti panduan yang jelas dan terstruktur dalam penulisan referensi yang benar dan valid, Muhammad, I., Masnur, M., & Syam, A. G. (2021), Mulyadi, dkk (2022), N., A., Listihana, W. D., & Denan, N. (2018), Nugraheni, (2021). Mereka harus mengembangkan keterampilan dalam mencari dan mengevaluasi sumber referensi, serta

memastikan bahwa sumber-sumber yang digunakan benar-benar valid dan relevan untuk penelitian mereka. Selain itu, mereka harus menghindari plagiarisme dengan cara mengutip sumber referensi dengan benar dan menyertakan daftar referensi yang lengkap. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan tugas akhir yang berkualitas dan memiliki integritas akademik yang baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti, banyak mahasiswa menghadapi masalah yang sama dalam menulis skripsi khususnya dalam referensi. Ini adalah fakta-fakta yang peneliti temukan yang perlu diatasi dengan sangat cepat. Pertama, mahasiswa membuat referensi tanpa menentukan sumber dari buku, jurnal, majalah, artikel, koran, dokumen, skripsi, dan internet. Kedua, mereka mahasiswa tidak menuliskan beberapa sumber dalam referensi. Dapat dikatakan bahwa mereka tidak mencantumkan sumber tentang kutipan mereka di referensi padahal itu adalah suatu keharusan. Ketiga, mereka tidak bisa menulis referensi secara sistematis. Hal ini dapat dilihat dari nama ahli, tanggal, gelar dan sebagainya. Terakhir, terdapat kutipan/ sumber referensi yang tidak akurat. Dalam pandangan ini, yang dimaksud dengan tidak akurat adalah sumber-sumber yang ditulis tidak dapat ditemukan di internet dan salah tahun terbit serta salah dalam penulisan nama ahli yang melebihi dari satu penulis. Kondisi dan permasalahan di atas adalah kasus yang ditemukan peneliti di Administrasi Niaga, khususnya yang diperiksa oleh penulis dalam ujian proposal dan akhir. Akibatnya, mereka tidak bisa menulis referensi seperti yang diharapkan atau sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Fakta inilah yang menjadi alasan peneliti ingin menganalisis referensi mahasiswa dalam skripsi atau tugas akhir di Administrasi Niaga. Berdasarkan uraian di atas, saya merasa memiliki kewajiban dan bertanggungjawab untuk menyelesaikan masalah ini. Disamping itu,

sebagai ASN saya harus bersikap proactive dalam menjalankan TUPOKSI saya sesuai dengan UU ASN No.5 tahun 2014, UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta UU No. 12 tahun 2012 tentang Tridharma Perguruan Tinggi yang harus memiliki social-awareness (kepekaan sosial) dalam melihat isu-isu yang terabaikan dilingkungan sekitar, Noermanzah, N., Abid, S., & Aprika, E. (2018), Cahnia, Ahmad. (2022), Caldwell, N. (1998), Chasanah, (2022).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis referensi pada proposal di Jurusan Administrasi Niaga, Prodi Administrasi Bisnis Terapan. Pertama, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencatat sumber-sumber yang relevan dalam referensi mereka. Kedua, sering kali terjadi bahwa mahasiswa tidak menyertakan beberapa sumber yang seharusnya mereka kutip dalam proposal mereka. Ketiga, masih ada kesulitan dalam menuliskan referensi secara sistematis, seperti penulisan nama ahli, tanggal publikasi, gelar, dan elemen-elemen lainnya yang diperlukan dalam format yang benar. Terakhir, terdapat masalah dengan kutipan atau sumber referensi yang tidak akurat atau tidak sesuai dengan pedoman yang berlaku. Keempat permasalahan tersebut menjadi landasan utama dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesalahan yang terjadi dan unsur-unsur yang paling dominan menjadi kendala bagi mahasiswa dalam menulis referensi mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menangani tantangan ini secara efektif, sehingga integritas akademik dan kualitas karya ilmiah mereka dapat ditingkatkan di lingkungan Jurusan Administrasi Niaga, Prodi Administrasi Bisnis Terapan.

II RESEARCH METHODS

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif studi kasus intrinsik (intrinsic case study) untuk mendalami masalah tingkat kesalahan dalam penulisan referensi yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga. penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam konsep-konsep yang terlibat

dalam penulisan referensi. Teknik pengumpulan data terdiri dari kajian literatur untuk memahami pedoman penulisan referensi yang berlaku, pengumpulan dokumen berupa 20 proposal penelitian sebagai data primer untuk analisis, observasi dengan menggunakan checklist untuk mencatat kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam

referensi, dan wawancara dengan mahasiswa guna mendapatkan perspektif langsung tentang kesulitan yang mereka hadapi dalam menulis referensi. Partisipan penelitian dipilih secara purposif dari populasi mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematis dan interpretatif untuk mengungkap pola-pola kesalahan yang dominan

dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhinya.

Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam yang menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis referensi yang akurat dan sesuai dengan standar akademik.

III RESULTS AND DISCUSSION

1. Jumlah Daftar Pustaka dan Jumlah Citasi

Hasil penelitian menunjukkan variasi yang signifikan dalam jumlah daftar pustaka (DP) dan jumlah citasi (Citasi) di antara 20 sampel mahasiswa. Jumlah DP berkisar antara 19 hingga 35, dengan rata-rata sekitar 27,5 dan deviasi standar sekitar 5,99. Sementara itu, jumlah Citasi memiliki rentang antara 15 hingga 32, dengan rata-rata sekitar 24,95 dan deviasi standar sekitar 5,29. Variabilitas ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang mencolok dalam praktik penulisan referensi di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini mengungkapkan variasi yang signifikan dalam jumlah daftar pustaka (DP) dan jumlah citasi (Citasi) di antara 20 sampel mahasiswa. Data menunjukkan bahwa jumlah DP berkisar luas, mulai dari 19 hingga 35, dengan rata-rata sekitar 27,5 dan deviasi standar sekitar 5,99. Sebaliknya, jumlah Citasi berkisar antara 15 hingga 32, dengan rata-rata sekitar 24,95 dan deviasi standar sekitar 5,29. Variabilitas yang terlihat dalam praktik penulisan referensi ini menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan yang beragam dalam menggunakan referensi dalam karya akademis mereka. Dengan begitu banyak perbedaan dalam pemilihan dan penggunaan referensi, penekanan pada pedoman dan panduan yang lebih baik dalam penulisan referensi tampaknya sangat penting untuk memastikan konsistensi dan akurasi dalam karya ilmiah mahasiswa.

2. Selisih (Jumlah Daftar Pustaka - Jumlah Citasi)

Selisih (Selisih) antara jumlah DP dan Citasi digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kecenderungan penggunaan referensi dalam karya akademis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Selisih berkisar dari -7 hingga 8. Mayoritas sampel (16 dari 20) memiliki

Selisih positif, yang mengindikasikan kecenderungan untuk menggunakan lebih banyak DP daripada Citasi. Namun, penting untuk mencatat bahwa ada beberapa kasus di mana Selisih negatif, menunjukkan kecenderungan sebagian mahasiswa untuk lebih banyak mencantumkan Citasi daripada DP dalam karya ilmiah mereka.

Selisih (Selisih) antara jumlah Daftar Pustaka (DP) dan Citasi digunakan sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kecenderungan penggunaan referensi dalam karya akademis di antara 20 sampel mahasiswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Selisih ini bervariasi dari rentang -7 hingga 8. Sebagian besar sampel, tepatnya 16 dari 20, menunjukkan Selisih positif, yang mengindikasikan kecenderungan umum di kalangan mahasiswa untuk lebih banyak menggunakan DP daripada Citasi dalam karya akademis mereka. Namun, perlu diperhatikan bahwa terdapat beberapa kasus di mana Selisih menunjukkan angka negatif, yang menggambarkan sebagian mahasiswa yang lebih cenderung mencantumkan lebih banyak Citasi daripada DP dalam karya ilmiah mereka. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman yang mendalam tentang keseimbangan antara sumber referensi dan kutipan dalam penulisan akademis untuk memastikan integritas dan kualitas dalam penyusunan karya ilmiah.

3. Kesalahan Format Daftar Pustaka (KFDP)

Pentingnya pemahaman aturan format dan gaya penulisan referensi terlihat dalam hasil penelitian ini. Kesalahan dalam format daftar pustaka (KFDP) terjadi dengan variasi yang signifikan. Nilai KFDP berkisar antara 3 hingga 11. Sebanyak 18 dari 20 sampel menunjukkan Kesalahan Format Daftar Pustaka sebagai kesalahan paling dominan dalam penulisan mereka. Hal ini menegaskan perlunya

pemahaman yang lebih mendalam tentang format referensi yang benar di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini dengan jelas menunjukkan betapa pentingnya pemahaman aturan format dan gaya penulisan referensi dalam konteks penulisan akademis. Kesalahan dalam format daftar pustaka (KFDP) terjadi dengan variasi yang signifikan di antara sampel mahasiswa. Rentang nilai KFDP yang bervariasi dari 3 hingga 11 mengindikasikan sejauh mana peraturan penulisan referensi diabaikan atau kurang dipahami oleh sebagian mahasiswa. Temuan yang menonjol adalah bahwa sebanyak 18 dari 20 sampel menunjukkan Kesalahan Format Daftar Pustaka sebagai kesalahan paling dominan dalam penulisan mereka. Hasil ini sangat menegaskan perlunya upaya lebih lanjut untuk memberikan panduan, pelatihan, atau sumber daya yang lebih komprehensif kepada mahasiswa terkait format referensi yang benar. Kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang tata cara penulisan referensi akan sangat berkontribusi pada peningkatan kualitas karya ilmiah serta meminimalkan kesalahan yang dapat merugikan dalam konteks penulisan akademis.

4. Kesalahan Format Citasi (KFC)

Kesalahan Format Citasi (KFC) muncul pada dua sampel dengan tingkat variabilitas yang lebih rendah dibandingkan KFDP. KFC mencakup kesalahan seperti pemisahan tanda baca dan spasi dalam citasi. Meskipun jumlahnya lebih sedikit, kesalahan ini tidak boleh diabaikan, karena dapat memengaruhi integritas penulis dalam merujuk sumber secara tepat.

Hasil penelitian ini mencerminkan betapa pentingnya pelatihan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang penulisan referensi akademis di kalangan mahasiswa. Variabilitas yang signifikan dalam jumlah DP dan Citasi mengindikasikan bahwa ada kebutuhan untuk panduan yang lebih baik dalam praktik penulisan referensi. Kesalahan dalam penulisan daftar pustaka dapat berdampak negatif pada kualitas karya ilmiah, sementara kesalahan dalam format citasi dapat memengaruhi integritas penulis. Oleh karena itu, kami merekomendasikan agar institusi pendidikan menyediakan panduan yang lebih komprehensif dan sumber daya terkait penulisan referensi untuk membantu mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan terhindar dari kesalahan yang dapat merugikan.

Selain itu, penting untuk memberikan perhatian khusus kepada kesalahan format daftar

pustaka (KFDP), yang muncul sebagai kesalahan paling dominan dalam penulisan referensi. Hasil penelitian menunjukkan variasi yang signifikan dalam KFDP, dan inilah area yang memerlukan perbaikan terutama dalam konteks praktik penulisan referensi. Dengan memberikan pelatihan yang lebih efektif dan panduan yang lebih rinci, institusi pendidikan dapat membantu mahasiswa dalam menciptakan karya akademis yang lebih berkualitas dan akurat.

Kesimpulannya, pemahaman aturan format referensi dan praktik penulisan yang benar merupakan elemen penting dalam menciptakan karya akademis yang berkualitas. Variabilitas dalam jumlah DP dan Citasi menunjukkan kebutuhan akan panduan yang lebih baik dalam praktik penulisan referensi. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa diberikan lebih banyak panduan dan sumber daya terkait penulisan referensi untuk memastikan penulisan akademis yang lebih baik dan terhindar dari kesalahan yang dapat merugikan. Dengan upaya ini, diharapkan praktik penulisan referensi di kalangan mahasiswa akan meningkat dan mendukung peningkatan kualitas karya ilmiah mereka.

5. Persentase Kesalahan Paling Dominan

Terdapat total 20 sampel mahasiswa yang telah dievaluasi. Selanjutnya, kita ingin menghitung persentase kesalahan dalam penulisan referensi, baik dalam format daftar pustaka maupun citasi. Persentase kesalahan format daftar pustaka dihitung dengan membagi jumlah kesalahan format daftar pustaka (130) oleh jumlah total sampel (20) dan mengalikannya dengan 100%, sehingga persentase kesalahan format daftar pustaka adalah 650%. Demikian pula, persentase kesalahan format citasi dihitung dengan membagi jumlah kesalahan format citasi (107) oleh jumlah total sampel (20) dan mengalikannya dengan 100%, sehingga persentase kesalahan format citasi adalah 535%. Persentase keseluruhan kesalahan adalah rata-rata dari persentase kesalahan format daftar pustaka dan format citasi, yang dihitung dengan menjumlahkan keduanya dan kemudian membaginya dengan 2, sehingga persentase keseluruhan kesalahan adalah sekitar 1192.5%. Ini memberikan gambaran tentang tingkat kesalahan dalam penulisan referensi secara keseluruhan dalam data ini.

6. Alasan Mahasiswa Tentang Masalah Penulisan Daftar Pustaka

Dalam wawancara dengan mahasiswa yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan mereka dalam penulisan referensi pada proposal penelitian di Jurusan Administrasi Niaga, beberapa alasan mengapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal ini dapat diidentifikasi. Berikut adalah beberapa alasan yang mungkin muncul selama wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terungkap bahwa masalah utama dalam penulisan referensi pada proposal penelitian di Jurusan Administrasi Niaga adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang aturan format yang benar. Mahasiswa sering menghadapi kesulitan karena kurangnya pengetahuan yang memadai tentang cara merujuk sumber dengan benar sesuai pedoman yang berlaku di jurusan mereka. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang diperlukan juga menjadi faktor utama yang menyulitkan mahasiswa dalam memahami aturan penulisan referensi yang berlaku. Panduan yang tidak cukup jelas serta kurangnya pelatihan formal dalam menulis referensi juga menjadi tantangan tersendiri. Wawancara dengan mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga menggarisbawahi perlunya pengembangan panduan yang lebih komprehensif dan peningkatan akses terhadap sumber daya dan

pelatihan. Adanya perbedaan aturan format di berbagai disiplin ilmu menambah kompleksitas dalam hal ini, memerlukan adaptasi spesifik untuk mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga. Selain itu, kompleksitas tugas kutipan yang bervariasi, seperti buku, artikel jurnal, tesis, atau sumber online, juga menyebabkan ketidakpastian dalam penggunaan referensi yang benar.

Ketidakpahaman akan konsekuensi serius dari kesalahan dalam penulisan referensi, seperti plagiarisme atau penurunan nilai, juga menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian serius. Selain itu, tekanan waktu yang tinggi dalam menyelesaikan tugas akademis seringkali mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap detail penulisan referensi. Secara kesimpulan, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis referensi, diperlukan upaya-upaya seperti peningkatan pemahaman aturan format, peningkatan akses terhadap sumber daya dan pelatihan, serta adaptasi yang relevan dengan spesifikasi disiplin ilmu mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga dapat meningkatkan kualitas penelitian mereka dan memperoleh kemudahan dalam menciptakan karya akademik yang benar dan bermutu.

IV CONCLUSION

Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menyusun referensi pada proposal penelitian di Jurusan Administrasi Niaga menunjukkan variasi yang signifikan. Temuan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki rata-rata jumlah daftar pustaka (DP) sekitar 27,5 dan jumlah kutipan (Citasi) sekitar 24,95, dengan kecenderungan untuk menggunakan lebih banyak DP daripada Citasi, seperti yang tercermin dalam evaluasi Selisih (DP - Citasi).

Selain itu, kesalahan dalam format daftar pustaka (KFDP) teridentifikasi sebagai masalah utama, ditemukan pada 18 dari 20 sampel yang diteliti, sementara kesalahan dalam format kutipan (KFC) juga memiliki dampak signifikan terhadap integritas penulisan. Wawancara dengan mahasiswa menyoroti beberapa tantangan utama,

termasuk kurangnya pemahaman aturan format, keterbatasan sumber daya, kompleksitas tugas kutipan yang beragam, dan ketidakpahaman akan konsekuensi kesalahan dalam penulisan referensi.

Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa, rekomendasi utama meliputi implementasi panduan yang lebih komprehensif dan pelatihan intensif yang terfokus pada pemahaman aturan format yang tepat. Adaptasi spesifik terhadap perbedaan aturan di berbagai disiplin ilmu juga menjadi penting untuk memastikan keakuratan dalam penyusunan referensi. Langkah-langkah ini diharapkan tidak hanya akan meningkatkan keunggulan akademik mahasiswa tetapi juga menjaga integritas dalam setiap karya ilmiah yang dihasilkan di Jurusan Administrasi Niaga.

Bibliography

- [1] Arisona, R. D. (2021). Pelatihan Mendeley Sebagai Reference Tool pada Skripsi Mahasiswa Tadris IPS IAIN Ponorogo. *Al-Ummun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 27–35. <https://doi.org/10.36840/ALUMRON.V1I2.404>
- [2] Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/JPSK.V3I01.1951>
- [3] Astuti, V. W., & Amri, Z. (2020). Optimalisasi Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Pada Lembar Tugas Mahasiswa Jurusan Keperawatan. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.24036/ABDI.V2I1.41>
- [4] Bezet, A., Duncan, T., & Litvin, K. (2018). Implementation and evaluation of online, synchronous research consultations for graduate students. *Library Hi Tech News*, 35(6), 4–8. <https://doi.org/10.1108/LHTN-09-2017-0070>
- [5] Bram, B., & Angelina, P. (2022). Indonesian Tertiary Education Students' Academic Writing Setbacks and Solutions. *International Journal of Language Education*, 6(3), 267–280. <https://doi.org/10.26858/IJOLE.V6I3.22043>
- [6] Cahnia, Z. A. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/PJIL.V12I1.26471>
- [7] Cahnia, Ahmad (2022). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/PJIL.V12I1.26471>
- [8] Caldwell, N. (1998). Computer Emulation. *M/C Journal*, 1(3). <https://doi.org/10.5204/MCJ.1717>
- [9] Caldwell, N. (2000). Virtual Domesticity. *M/C Journal*, 3(6). <https://doi.org/10.5204/MCJ.1885>
- [10] Chang, J. Y. (2014). The use of general and specialized corpora as reference sources for academic English writing: A case study. *ReCALL*, 26(2), 243–259. <https://doi.org/10.1017/S0958344014000056>
- [11] Chasanah, S. L., Nurvazly, D. E., Utami, Y. T., Salsabila, B. T., & Adelia, L. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru SMK Muhammadiyah Seputih Raman dalam Penggunaan Mendeley Pada Karya Tulis Ilmiah. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 287. <https://doi.org/10.33365/JSSTCS.V3I2.2199>
- [12] Chen, R., & Yang, D. (2023). Conventions of author self-reference in Chinese academic writing. *Pragmatics and Society*. <https://doi.org/10.1075/PS.19065.CHE>
- [13] Damariswara, R., & Wiguna, F. A. (2019). Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia (Studi pada Mahasiswa PGSD Angkatan 2016). *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 12(2). <https://doi.org/10.30651/ST.V12I2.2898>
- [14] Diyah, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Daftar Pustaka pada Mahasiswa Prodi KPN Polimarin Semarang. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 15(1), 55–65. <https://doi.org/10.33557/BINABAHASA.V15I1.1602>
- [15] Fernáández Batanero, J. M., Reyes Rebollo, M. M., & Montenegro Rueda, M. (2019). Impact of ICT on students with high abilities. *Bibliographic review (2008–2018)*. *Computers and Education*, 137, 48–58. <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2019.04.007>
- [16] Idris, A., Hendratmoko, S., Lestari, D. A., & Mulyono, A. A. T. (2021a). Pelatihan

- Mendeley Untuk Penulisan Sitasi Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Kadiri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.32503/CENDEKIA.V3I2.2124>
- [17] Idris, A., Hendratmoko, S., Lestari, D. A., & Mulyono, A. A. T. (2021b). Pelatihan Mendeley Untuk Penulisan Sitasi Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Islam Kadiri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.32503/CENDEKIA.V3I2.2124>
- [18] Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa Style Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidias*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/10.31004/ABDIDAS.V1I3.37>
- [19] Muhammad, I., Masnur, M., & Syam, A. G. (2021). Aplikasi Qr Code sebagai Sarana Penyampaian Informasi Pohon Dikebun Raya Jompie. *Jurnal Sintaks Logika*, 1(1), 33–41. <https://doi.org/10.31850/JSILOG.V1I1.694>
- [20] Mulyadi, M., Mustika, I., Khadijah, K., & Fadlilah, A. H. (2022). Pelatihan Referensi Management Mendeley bagi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 96. <https://doi.org/10.32529/TANO.V5I1.1587>
- [21] N., A., Listihana, W. D., & Denan, N. (2018). Mendeley: Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dosen. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.30734/J-ABDIPAMAS.V2I1.182>
- [22] N., A., Listihana, W. D., & Nofrizal, N. (2018). Mendeley: Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dosen. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.31604/JPM.V1I2.49-55>
- [23] Noermanzah, N., Abid, S., & Aprika, E. (2018). Pengaruh Teknik Send a Problem Terhadap Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Siswa Kelas Xi SMA Negeri 4 Lubuklinggau. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(2), 171–181. <https://doi.org/10.31539/KIBASP.V1I2.273>
- [24] Nugraheni, L., Fathonah, N., Astutik, E. P., Sulistyningtyas, A. D., & Susilowati, E. (2021). Workshop Penulisan Sitasi dan Referensi Artikel Ilmiah Bagi Guru SMAN 1 Dawarblandong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 1(2), 177. <https://doi.org/10.32493/JPKA.V1I2.8618>
- [25] Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119–129. <https://doi.org/10.21776/UB.MPS.2021.07.02.4>
- [26] Perdana, Ahmad (2021). Pelatihan Efektif Penggunaan Mendeley Desktop untuk Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75. <https://doi.org/10.24235/DIMASEJATI.V2I1.6652>
- [27] Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75. <https://doi.org/10.24235/DIMASEJATI.V2I1.6652>
- [28] Putri, Y. P., & Lawson, R. (2019). Aplikasi Pengkoreksi Kesalahan Ejaan dan Padanan Kata pada Tugas Akhir Mahasiswa. *Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 14(2), 72. <https://doi.org/10.30872/JIM.V14I2.1811>
- [29] Rachmaningsih, D. M. (2022). Pemetaan Literatur dalam Tesis Manajemen Informasi Perpustakaan. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.33830/IKOMIK.V2I1.2377>
- [30] Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas

- Artikel Ilmiah Bagi Dosen. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(1), 30. <https://doi.org/10.30999/JPKM.V8I1.200>
- [31]Rinda, R. K., Indrastana, N. S., Pramudita, R. F., Rohmana, W. I. M., & Suryanto, P. J. L. (2022). Cascading a New Knowledge: The Implementation of Reference Management Software in The Academic Writing Class. Journal of English in Academic and Professional Communication, 8(2), 71–77. <https://doi.org/10.25047/JEAPCO.V8I2.3883>
- [32]Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/AU.V2I1.18>
- [33]Santosa, M. H., Adnyani, L. D. S., & Amarwati, L. R. (2021). Undergraduate EFL Students' Perception towards the Use of Mendeley Referencing System on Students' Thesis Writing. Journal of Education Research and Evaluation, 5(4), 507. <https://doi.org/10.23887/JERE.V5I4.32570>
- [34]Saputra, M. (2022). Peningkatan Kemampuan dan Skill Mahasiswa Tingkat Akhir FEB IIB Darmajaya dalam Penulisan Karya Ilmiah. Sewagati, 6(6), 788–794. <https://doi.org/10.12962/J26139960.V6I6.431>
- [35]Sari, N. P., & Adam, L. N. (2021). Upaya Pencegahan Plagiarisme dengan Menggunakan Aplikasi Mendeley dalam Melakukan Penulisan Sitasi dan Referensi. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4(3), 586. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V4I3.4808>
- [36]Shakib, S., Samad, A. A., Razali, A. B. M., Heidari, M., & Panah, E. (2020). Perceptions of ESL students about using web-concordancing and language reference resources in academic writing. Humanities and Social Sciences Letters, 8(3), 331–341. <https://doi.org/10.18488/JOURNAL.73.2020.83.331.341>